

ANALISIS PENGARUH HARGA DAN LOKASI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN GAS LPG 3 KG DI KOTA BENGKULU

Latipah Nurma Safitri^{1*}, Tambunan Dennis¹, Rina Trisna Yanti¹

Universitas Dehasen Bengkulu

latipahnurmasafitri@gmail.com^{1*}, tambunandennis376@gmail.com¹,

rinatrisnayanti@rocketmail.com¹

Received: 30-12-2023

Revised: 25-01-2024

Approved: 01-03-2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh harga dan lokasi terhadap keputusan pembelian Gas LPG 3 kg di Kota Bengkulu. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang merupakan konsumen Gas LPG 3 kg di Kota Bengkulu. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga dan lokasi memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian Gas LPG 3 kg. Harga yang bersaing dan lokasi yang strategis dapat meningkatkan minat konsumen untuk membeli Gas LPG 3 kg. Selain itu, faktor-faktor lain seperti ketersediaan stok, promosi, dan pelayanan juga dapat memengaruhi keputusan pembelian konsumen. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi industri Gas LPG 3 kg dan pedagang di Kota Bengkulu untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pembelian konsumen. Implikasi praktis dari penelitian ini dapat membantu perusahaan untuk mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif guna meningkatkan pangsa pasar dan kepuasan konsumen di Kota Bengkulu.

Kata Kunci : Analisis Pengaruh, Harga Lokasi, Keputusan Pembelian

PENDAHULUAN

Pada zaman ini yang semakin lama semakin berkembang dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan yang juga terus semakin meningkat dan tidak terbatas seiring dengan kemajuan zaman. Terutama dengan memenuhi kebutuhan rumah tangga yaitu salah satunya bahan bakar minyak (BBM). Yang dulunya banyak menggunakan minyak tanah dan bahan bakar kayu. Dengan kemajuan zaman saat ini maka perubahan minyak tanah ke penggunaan LPG yang telah dimulai dari berbagai daerah Indonesia dan distributor LPG populer di berbagai wilayah Indonesia. Gas LPG merupakan gas cair yang digunakan oleh rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Gas LPG 3 kg adalah sumber energi bagi banyak rumah tangga di Indonesia, termasuk di Kota Bengkulu. Dengan banyaknya pangkalan atau tempat yang menjual gas LPG 3 kg, konsumen mempertimbangkan banyak faktor dalam memilih agen gas ataupun membeli gas LPG 3 kg salah satunya faktor Harga dan Lokasi.

“Harga adalah jumlah yang dibebankan untuk suatu barang atau jasa, atau jumlah nilai yang ditukarkan untuk memiliki dan menggunakan barang atau jasa tersebut” (Kotler dan Gary Armstrong, 2001:439). Sebelum membeli sesuatu produk maupun jasa, konsumen sangat mengkhawatirkan harga. Dan konsumen juga cenderung beralih ke tempat lain ketika harga produk cenderung naik. Lokasi penjualan gas LPG juga memainkan peran penting dalam keputusan pembelian. Kemudahan aksesibilitas ke tempat pembelian dapat memengaruhi frekuensi pembelian dan pilihan konsumen antara berbagai toko atau distributor. Lokasi yang jauh dari tempat tinggal untuk membeli gas LPG sering menjadi kendala yang selalu dialami konsumen, sehingga

beralih ketempat lain yang kemungkinan harga nya juga berbeda.

Menurut Kotler dan Armstrong (2022), "Keputusan pembelian adalah tahap dalam proses pengambilan keputusan pembeli di mana konsumen benar-benar membeli". Keputusan pembelian terjadi jika harga gas LPG 3kg sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen, sebaliknya juga dengan lokasi yang strategis akan berpengaruh pada keputusan pembelian. Oleh karena itu, jika faktor yang diselidiki menjadi signifikan maka konsumen akan mempertimbangkan dalam mengambil keputusan pembelian. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian gas elpiji, pemerintah daerah dan pihak terkait dapat mengambil tindakan untuk memastikan ketersediaan energi yang memadai di wilayah-wilayah yang ada di kota Bengkulu.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah jenis penelitian kuantitatif. Metode ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Variabel pendekatan ini memberikan suatu gambaran permasalahan hubungan antara variabel Harga (X1), Lokasi (X2) terhadap keputusan pembelian (Y). Menurut Sugiyono (2018:13) "data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan". Filsafat *positivistic* digunakan pada populasi atau sampel tertentu.

Definisi Operasional

Definisi oprasional adalah yang mengubah konsep-konsep yang berupa konstruk dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan yang dapat diuji dan di tentukan kebenarannya oleh orang lain. "Variabel penelitian adalah sesuatu yang berbentuk atribut atau sifat dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai macam yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga didapatkan sebuah keterangan mengenai sesuatu tersebut, kemudian menarik kesimpulannya" (Sugiyono, 2016).

Adapun definisi Operasional dalam Penelitian ini adalah :

- 1) Harga (X1) adalah jumlah nilai yang di tetapkan oleh pengecer atau penjual Gas LPG 3 kg di Kota Bengkulu dengan indikator keterjangkauan harga, kesesuaian harga dengan kualitas produk, harga sesuai dengan kemampuan atau daya saing harga.
- 2) Lokasi (X2) adalah tempat dimana pengecer menjual Gas LPG 3 kg di Kota Bengkulu dengan indikator akses, visibilitas, lalu lintas, tempat parkir.
- 3) Keputusan Pembelian (Y) adalah tahap dimana seorang konsumen berpikir, mempertimbangkan, serta mencari informasi untuk melakukan pembelian Gas LPG 3 kg di Kota Bengkulu dengan indikator sesuai kebutuhan, mempunyai manfaat, ketepatan dalam membeli produk, pembelian berulang.

Metode Pengambilan Sampel

Populasi atau universe ialah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga. Menurut Cooper dan Schindle (2014:83), "populasi merupakan kumpulan dari keseluruhan objek yang akan diukur dalam penelitian". Menurut Sugiyono (2017:117) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi dalam penelitian ini

diambil 15 pangkalan penjual gas LPG 3 kg di kota Bengkulu. Berdasarkan data pelanggan disetiap pangkalan yang telah ditentukan peneliti berjumlah 1.615 pelanggan.

Menurut Sugiyono (2017:81) "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan setiap elemen (anggota) populasi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2013:151). Jenis desain sampling yang digunakan peneliti adalah bentuk simple random sampling, dimana anggota populasi diambil sampelnya secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi" (Sugiyono, 2013:152). Untuk pengambilan sampel akan digunakan rumus slovin yang ditetapkan sebesar 15 pangkalan penjual gas LPG 3 kg dengan data pelanggan disetiap pangkalan berjumlah 1.615 pelanggan dengan mengambil tingkat kepercayaan (d) = 10%, Adapun rumus slovin sebagai berikut:

Rumus Slovin :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{Nd^2+1} \\ &= \frac{1.615}{1.615(0,1)^2+1} \\ &= \frac{1.615}{1.615(0,01)+1} \\ &= \frac{1.615}{17,15} \\ &= 94,16 \text{ (dibulatkan menjadi 95)} \end{aligned}$$

Untuk memudahkan peneliti maka peneliti membulatkan sampel dari 94,16 menjadi 95 sampel.

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = presesi (10%) .

Metode Pengumpulan Data

Di dalam penelitian ini agar dapat memperoleh data, penulis melakukan metode pengumpulan data yang digunakan antara lain :

1) Kuesioner

Data yang didapat dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuisoner, yakni peneliti terjun langsung untuk mendapatkan data dari pihak yang bersangkutan secara langsung atau disebut juga data primer. Menurut Sugiyono (2018:193) "data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data". Selanjutnya peneliti melakukan pengambilan data langsung pada obyek penelitian dengan cara menyebarkan kuesioner. Kuesioner diberikan secara langsung kepada para responden yang sudah dijadikan sampel, kuesioner yang diberikan kepada para responden berisi beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh responden yang bertujuan untuk mengukur pengaruh harga, lokasi terhadap keputusan pembelian gas LPG 3 kg di Kota Bengkulu. Dalam kuesioner yang diberikan kepada responden menggunakan metode pengukuran skala likert, yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Masing-masing jawaban dari 4 alternatif jawaban yang tersedia diberi bobot nilai (skor) sebagai berikut :

Tabel 1.

Bobot kuesioner berdasarkan pada metode Skala Likert			
No.	Pertanyaan	Symbol	Nilai skor
1	Sangat setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak setuju	TS	2
5	Sangat tidak setuju	STS	1

2) Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Data yang diambil penulis dalam metode kepustakaan ini berasal dari jurnal-jurnal yang berkaitan dengan judul yang diteliti oleh penulis, buku-buku literatur, dan penelitian sejenisnya.

Metode Analisis

Metode yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah program pengolahan data atau software data yaitu SPSS dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan uji hipotesis dengan uji t sebagai alat untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun Metode analisis penelitian ini adalah sebagai berikut :

Uji Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:125) “menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sebenarnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah (valid) atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai r hitung (correlated item - total correlation) dengan nilai r table. Jika r hitung $> r$ tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan tersebut dinyatakan valid”.

Menurut Sugiyono (2017:130) “menyatakan bahwa uji reabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Uji realibilitas adalah data untuk mengukur suatu koesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Keandalan yang menyangkut kekonsistenan jawaban jika diujikan berulang pada sampel yang berbeda. “SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur realibilitas dengan uji statistic Cronbach Alpa (α). suatu konstruk variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpa $> 0,60$ ” Sugiyono (2017:130)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 2.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Laki – laki	22	24
Perempuan	73	76
Jumlah	95	100

Sumber : Kuesioner, 2023

Berdasarkan data yang dihasilkan dari penyebaran kuesioner di dapatkan data jumlah masyarakat yang melakukan pembelian gas LPG 3 kg di pangkalan yaitu 22 orang yang berjenis kelamin laki – laki atau sebesar 24% dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 73 orang atau sebesar 76%. Jumlah perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah laki-laki. Hal ini karena perempuan yang lebih banyak melakukan pembelian gas LPG 3 kg untuk kebutuhan rumah tangga.

Tabel 3.
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah (Orang)	Persentase %
18-25 tahun	14	15
26-35 tahun	25	26
36-45 tahun	23	24
> 46 tahun	33	35
Jumlah	95	100

Sumber : Kuesioner, 2023

Dari tabel di atas dapat dilihat dari usia masyarakat yang melakukan pembelian Gas LPG 3 kg di pangkalan kota Bengkulu didominasi oleh masyarakat yang berusia > 46 tahun sebanyak 33 orang atau sebesar 35%. Hal ini menggambarkan bahwa usia tersebut merupakan usia ibu-ibu atau bapak-bapak yang melakukan pembelian Gas LPG 3 kg untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga.

Tabel 4.
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Persentase %
Pelajar/mahasiswa	7	7
PNS	2	2
Swasta	36	38
Lainnya	50	53
Jumlah	95	100

Sumber : Kuesioner, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pekerjaan yang banyak melakukan pembelian Gas LPG 3 kg yaitu pekerjaan lainnya (ibu rumah tangga) sebanyak 50 orang atau sebesar 53%. Hal ini menggambarkan bahwa ibu rumah tangga yang paling banyak melakukan pembelian gas lpg untuk kebutuhan rumah tangga.

Tabel 5.
Uji Validitas Harga

Variabel	Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Ket
Harga	X1.1	0.757	0.202	Valid
	X1.2	0.834	0.202	Valid
	X1.3	0.722	0.202	Valid
	X1.4	0.895	0.202	Valid
	X1.5	0.857	0.202	Valid
	X1.6	0.770	0.202	Valid
	X1.7	0.836	0.202	Valid
	X1.8	0.721	0.202	Valid

Sumber : Output SPSS Versi 21.0, 2023

Berdasarkan tabel diatas dinyatakan bahwa hasil perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $df =$

(n-2) yaitu : $95 - 2 = 93$ sebesar 0,202 dan nilai $\alpha = 5\%$, signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti seluruh pernyataan pada variabel Harga telah valid.

Tabel 6.
Uji Validitas Lokasi

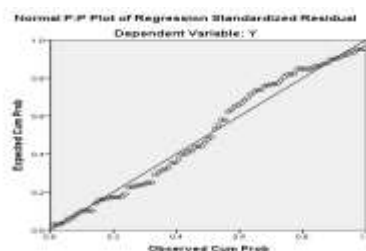
Variabel	Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Ket
Lokasi	X2.1	0.511	0.202	Valid
	X2.2	0.668	0.202	Valid
	X2.3	0.667	0.202	Valid
	X2.4	0.717	0.202	Valid
	X2.5	0.753	0.202	Valid
	X2.6	0.757	0.202	Valid
	X2.7	0.678	0.202	Valid
	X2.8	0.626	0.202	Valid

Berdasarkan tabel diatas dinyatakan bahwa hasil perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $df = (n-2)$ yaitu : $95 - 2 = 93$ sebesar 0.202 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti seluruh pernyataan pada variabel Lokasi telah valid. Berdasarkan tabel diatas dinyatakan bahwa hasil perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $df = (n-2)$ yaitu : $95 - 2 = 93$ sebesar 0.202 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti seluruh pernyataan pada variabel Keputusan Pembelian telah valid.

Tabel 7.
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Nilai <i>Alpha Cronbach</i>	Ket
1.	Harga	0,787	Reliabel
2.	Lokasi	0.766	Reliabel
3.	Keputusan Pembelian	0.690	Reliabel

Bahwa seluruh koefisien *Alpha Cronbach* variabel penelitian lebih besar dari nilai 0,60 yang berarti bahwa seluruh instrument penelitian adalah reliabel.



Gambar 1. P-Plot

Sumber : Output SPSS Versi 21.0

Dengan melihat tampilan grafik p-plot data ditampilkan bahwa grafik probability plot memberikan pola distribusi yang normal.



Gambar 2. Scatterplot

Dilihat dari gambar scatterplot diatas terlihat bahwa titik menyebar dan tidak berbentuk pola tertentu, dan dinyatakan bahwa variabel Harga (X₁), Lokasi (X₂) tidak memiliki masalah heteroskedastisitas.

Tabel 8.
Hasil Uji Multikolinearitas

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardize d Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>			<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
(Constant)	24.001	.422		56.852	.000		
1 X1	2.318	.028	2.310	82.478	.000	.182	5.482
X2	2.000	.025	2.205	78.717	.000	.182	5.482

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui model regresi bebas multikolerasi karena nilai tolerance semua variabel > 0,10. Nilai tolerance Harga sebesar 0,182, nilai tolerance variabel lokasi sebesar 0,182. sedangkan nilai VIF variabel independen < 10,00 yaitu variabel harga 5,482, variabel lokasi 5,482. Dapat di katakan bahwa pengaruh variabel harga, lokasi terhadap keputusan pembelian tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel 9.
Hasil Uji Autokorelasi

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	.993 ^a	.987	.987	.413	1.750

Dilihat dari tabel diatas terdapat nilai (d) yaitu 1,750, (dl) yaitu 1,623, (du) yaitu 1,709. Dilihat dari rumus $d-dl < d < 4 - d$ = 1,750 - 1,623 = 0,127 maka dinyatakan tidak terjadi Autokorelasi.

Tabel 10.
Analisis Regresi Linear Berganda

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
(Constant)	24.001	.422		56.852	.000
1 X1	2.318	.028	2.310	82.478	.000
X2	2.000	.025	2.205	78.717	.000

$$Y = 24,001 + 2,318X_1 + 2,000X_2 + 0,422$$

Berdasarkan hasil persamaan yang telah diperoleh dapat di jelaskan makna dan arti dari koefesien regresi untuk masing-masing variabel Harga, Lokasi terhadap Keputusan Pembelian yaitu :

- 1) Nilai Konstanta sebesar 24,001 hal ini berarti bahwa nilai variabel bebas yaitu Harga (X₁), Lokasi (X₂) tetap atau konstan. Maka variabel Keputusan Pembelian (Y) akan tetap sebesar 24,001.
- 2) Koefesien regresi variabel harga (X₁) 2,318 menyatakan bahwa setiap perubahan variabel harga sebesar 1 satuan maka terjadi kenaikan keputusan pembelian Gas LPG 3kg dikota bengkulu, dengan asumsi yang bernilai tetap atau konstan.

- 3) Koefisien regresi variabel Lokasi (X_2) 2,000 menyatakan bahwa setiap perubahan variabel lokasi sebesar 1 satuan maka terjadi kenaikan keputusan pembelian Gas LPG 3kg dikota bengkulu, dengan asumsi yang bernilai tetap atau konstan.
- 4)

Tabel 12.
Uji T

	<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.001	.422		56.852	.000
	X1	2.318	.028	2.310	82.478	.000
	X2	2.000	.025	2.205	78.717	.000

Sumber : Output SPSS Versi 21.0 , 2023

Uji pengaruh variabel Harga (X_1) terhadap keputusan pembelian (Y), Dari perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 21. dapat di ketahui bahwa uji t untuk variabel Harga (X_1) diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 82.478, sedangkan untuk nilai t_{tabel} diperoleh dari $df=n-K-1$

Keterangan :

n : jumlah sampel

K : jumlah variabel

α : 5%

$df = n-K-1 = 95-3-1 = 91$, maka untuk nilai t_{tabel} dilihat dari lampiran 8 dengan nilai $df = 91$ yaitu 1,662. Maka Dari perhitungan tersebut variabel Harga (X_1) dinyatakan diterima karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $82.478 > 1,662$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian berarti bahwa secara parsial variabel Harga (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian (Y) gas LPG 3 kg dikota bengkulu. Uji pengaruh variabel Lokasi (X_2) terhadap keputusan pembelian (Y), diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 1,169, sedangkan untuk nilai t_{tabel} diperoleh dari $df=n-K-1$. Dari perhitungan ternyata tidak diterima karena diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $78.717 > 1,662$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian berarti bahwa secara parsial variabel lokasi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian (Y) gas LPG 3 kg dikota bengkulu.

Tabel 13.
Uji F

	<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	Regression	1176.038	2	588.019	3448.300	.000 ^b
	Residual	15.688	92	.171		
	Total	1191.726	94			

Pada tabel diatas diperoleh nilai $F = 3448,300$ dengan tingkat probability $0,000 < 0,05$. Setelah mengetahui besar nilai f_{hitung} maka akan dibandingkan dengan nilai f_{tabel} . Untuk mencari nilai f_{tabel} maka diperlukan rumus :

Tingkat signifikan (α ; K-1, n-K-1)

Keterangan :

α : 0,05

K : jumlah variabel

n : jumlah responden

$$f_{\text{tabel}} = K-1 = 3-1 = 2, n-K-1 = 95-3-1 = 91$$

Jadi nilai f_{tabel} setelah dicari dan ditemukan nilai f_{tabel} sebesar 3,10. Karena nilai f_{hitung} 3448,300 lebih besar dari f_{tabel} 3,10 maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas Harga (X_1), Lokasi (X_2) secara bersamaan atau simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat keputusan pembelian (Y).

Tabel 14.
Uji R-Square

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	.993 ^a	.987	.987	.413	1.750

Dari hasil regresi pengaruh variabel harga, lokasi terhadap keputusan pembelian diperoleh R-Square 0,987. Hal ini berarti variabel harga (X_1) dan lokasi (X_2) berpengaruh terhadap keputusan pembelian (Y) Gas LPG 3 kg sebesar 98,7%. Sedangkan 1,3% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah didapatkan, bisa kita lihat bahwa variabel Harga dan Lokasi memiliki pengaruh yang cukup signifikan dengan keputusan pembelian Gas LPG 3 kg dikota bengkulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh harga dan lokasi terhadap keputusan pembelian Gas LPG 3kg dikota bengkulu. Maka penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada responden dan mengumpulkannya kembali. Peneliti melakukan pengujian analisis data dengan menggunakan program SPSS versi 21.0 *for windows*. Pengaruh Harga, Lokasi terhadap keputusan pembelian Gas LPG 3 kg dikota bengkulu. Berdasarkan hasil uji hipotesis maka disimpulkan bahwa harga, lokasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian secara statistik. Berdasarkan hasil dari pengujian tersebut bahwa variabel harga dan lokasi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian.

Pengaruh Harga terhadap Keputusan Pembelian Gas LPG 3 kg dikota bengkulu

Harga merupakan elemen utama dari bauran pemasaran yang fleksibel dan dapat berubah kapanpun dan dimanapun. Menurut Kumalasari (2016:37) mendefinisikan harga adalah salah satu bauran pemasaran yang menghasilkan biaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh harga terhadap keputusan pembelian Gas LPG 3kg di kota bengkulu. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik uji t untuk variabel bukti fisik dengan nilai t_{hitung} sebesar $82.478 > t_{\text{tabel}}$ 1,662 dan signifikasi $0,000 < 0,05$, maka hasil dari Hipotesa H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti harga (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian (Y) Gas LPG 3 kg dikota bengkulu.

Pengaruh Lokasi terhadap Keputusan Pmebelian Gas LPG 3 kg di kota bengkulu

Lokasi adalah letak atau tempat pengecer pada daerah yang strategis sehingga dapat memaksimalkan laba (Basu Swasta dan Irawan dalam Rusdiana, 2014:248). Hasil penelitian ini menunjukan bahwa tidak ada pengaruh lokasi terhadap keputusan pembelian. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t untuk variabel bukti fisik dengan nilai t_{hitung} sebesar $78.717 > t_{\text{tabel}}$ sebesar 1,662 dan signifikasi $0,000 < 0,05$, hal ini menunjukan bahwa variabel lokasi secara parsial pengaruh signifikan antara variabel lokasi terhadap keputusan pembelian. Maka hasil dari Hipotesa H_0 ditolak dan

H_a diterima. berarti lokasi (X_2) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian (Y) Gas LPG 3 kg di kota Bengkulu.

Pengaruh Harga, Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Gas LPG 3 kg di kota Bengkulu

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara variabel harga dan lokasi terhadap keputusan pembelian Gas LPG 3kg di kota Bengkulu. Hal ini dibuktikan dengan statistik F_{hitung} sebesar 3448,300 dengan nilai signifikansi 0,000. Oleh karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis dengan uji f yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel harga dan lokasi terhadap keputusan pembelian Gas LPG 3kg di kota Bengkulu. Kaitan temuan penelitian dengan kajian terdahulu berdasarkan hasil diatas, penelitian menunjukkan bahwa variabel harga dan lokasi mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian, dimana nilai $F_{hitung} = 3448,300$ dengan tingkat signifikan sebesar 0,000, sedangkan nilai $F_{tabel} = 3,10$. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Harga dan Lokasi memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian Gas LPG 3kg di kota Bengkulu secara simultan.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan tentang Analisis Pengaruh Harga Lokasi terhadap Keputusan Pembelian Gas LPG 3 kg di kota Bengkulu yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Hasil analisis regresi menunjukkan $Y = 24,001 + 2,318X_1 + 2,000X_2 + 0,422$. Hal ini menggambarkan arah regresi yang positif, artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel Harga (X_1), Lokasi (X_2) terhadap Keputusan Pembelian (Y) Gas LPG 3 kg di kota Bengkulu.
- 2) Koefisien determinasi dari nilai *R square* yaitu sebesar 0,987. Hal ini berarti bahwa harga (X_1) dan lokasi (X_2), berpengaruh terhadap keputusan pembelian (Y) sebesar 98,7%. Sedangkan sisanya 1,3% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
- 3) Dari hasil uji t variabel Harga (X_1) menunjukkan $t_{hitung} 82,478 > t_{tabel} 1,662$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$, maka hasil dari hipotesa H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti Harga (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian (Y). Hasil uji Lokasi (X_2) menunjukkan $t_{hitung} 78,717 > t_{tabel} 1,662$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$, maka hasil dari hipotesa H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti lokasi (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian (Y) Gas LPG 3 kg di kota Bengkulu.
- 4) Hasil uji F menunjukkan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} maka nilai dari $f_{hitung} 3448,300 >$ nilai $f_{tabel} 3,10$ maka disimpulkan bahwa hipotesis diterima, yang artinya terdapat pengaruh simultan antara pengaruh Harga (X_1), Lokasi (X_2) terhadap Keputusan Pembelian (Y) Gas LPG 3 kg di kota Bengkulu. Hal ini terlihat pada tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariana, R. (2016). *Populasi, Sampel, Teknik Sampling*. 1–23.
- Burlian.(2022).Pengaruh Harga, Kualitas Pelayanan dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Koran Radar (studi pada kantor radar kabupaten kaur).Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu.

- Firmansyah, F., & Haqiqi, T. M. (2022). Pengaruh Harga dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Rumah pada PT. Raden Jaya. *Remik*, 6(4), 948–953. <https://doi.org/10.33395/remik.v6i4.11881>
- Gultom, L. S., & Purba, F. (2019). *Pengaruh lokasi dan harga terhadap keputusan pembelian pada toko sepatu alaspat pematang siantar*. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 1(1), 33-48.
- Harys. (2020). Penelitian Kuantitatif. 34–46. <https://www.jopglass.com/penelitian-kuantitatif/>
- Hasbiyadi, H., Mursalim, M., Suartini, S., Djunaid, S., & Masrum, A. A. (2017). Pengaruh Lokasi dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Perumahan Villa Samata Sejahtera pada PT. Sungai Saddang Sejahtera. *Jurnal Ilmiah Bongaya*, 2(2), 57-64.
- Hidayat, M. S. (2021). *Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Lokasi, Promosi Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Coffee Shop Di Kota Gresik*. *Performa*, 6(4), 360 369. <https://doi.org/10.37715/jp.v6i4.2558>
- Hanin gputri, C. W. (2020). Pengaruh Produk, Harga dan Lokasi terhadap Keputusan Pembelian Konsumen di Pasar Tradisional Anyar Kota Bogor Selama Pandemi Covid-19. In *Eprints.Walisongo.Ac.Id* (Vol. 1, Issue 69). [https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/15171/%0Ahttps://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/15171/1/1705026159_Clarisna Widya HP_Full Skripsi - Clarisna Widya.pdf](https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/15171/%0Ahttps://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/15171/1/1705026159_Clarisna%20Widya%20HP_Full%20Skripsi%20-%20Clarisna%20Widya.pdf)
- Iskandarsyah, N. M., & Utami, S. (2017). Pengaruh Harga, Lokasi, Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Perumahan Murah Di Hadrah Property. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 2(1), 12. <http://jim.unsyiah.ac.id/EKM/article/view/3826>
- Lintang, S. (2021). Pengaruh Lokasi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Produk Gas LPG 3 kg Pada Pangkalan Febriyanti Noor Bojonggede Kabupaten Bogor. *Jurismata*, 3(2), 145-156.
- Muhammad, A. (2019). *Pengaruh Keragaman Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen*. 80(113), 580 594. [http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/46280/%0Ahttp://repository.unpas.ac.id/46280/4/BAB 2 AKHIR.pdf](http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/46280/%0Ahttp://repository.unpas.ac.id/46280/4/BAB%202%20AKHIR.pdf).
- Mustafa, R., & Setiawan, P. Y. (2022). Pengaruh Kewajaran Harga, Kualitas Produk, Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(5), 927. <https://doi.org/10.24843/eu.2022.v11.i05.p04>
- Mundir. (2015). *Analisis Pengaruh Harga , Lokasi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian*. 145.
- Nurjana, F. F., Yulianti, O., & Wijaya, E. (2022). Faktor faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Pada Toko Khatulistiwa Kota Bengkulu Nurjana, F.-F., Yulianti, O., & Wijaya, E. (2022). *Factors Affecting Purchase Decisions at the Equator Store Bengkulu City* (Vol. 1, Issue 2).
- Noviantobi. (2022). *Pengaruh Harga, Lokasi, Promosi Dan Layanan Terhadap Keputusan Pembelian Pada CV Anugerah Kirana Motor Bengkulu*. Skripsi tidak diterbitkan. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu.
- Nopriani. (2016). Pengaruh Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Kecap Manis ABC (Studi UD. Toko Harapan Besar di Desa Suka Maju DK4D). Skripsi. Riau : Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian. *Pengaruh Lokasi Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada Restoran Singapore Di Kota Makassar*, 3(1), 90–107. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/profitability/article/view/2505>
- Nurlia, L. (2021). *Pengaruh Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Pengunjung Di Minimarket Menggunakan Metode Regresi Linier*. *Jurnal Riset Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi (JURSISTEKNI)*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.52005/jursistekni.v3i1.75>
- Noviyanti, I., Sunarsi, D., & Wijoyo, H. (2021). Pengaruh Harga dan Lokasi Terhadap

- Keputusan Pembelian Pada Alfamart Cabang Cipondoh. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 4(1), 43–54.
<https://doi.org/10.32500/jematech.v4i1.1447>
- Puspa, R., Permana, A., & Nuryanti, S. (2017). Pengaruh Harga dan Lokasi terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus pada Perumahan Ciujung River Park Serang, Banten). *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, 3(02), 205–215.
- Putri, A. G. (2021). *Pengaruh Lokasi Dan Arga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen di RM. Pondok Baselo Baramas Kota Padang Panjang*.
- Rizal, F., Adam, M., & Ibrahim, M. (2018). Pengaruh Harga, Desain Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Serta Dampaknya Pada Kepuasan Pasca Pembelian Perumahan Di Kota Banda Aceh. *Jurnal Manajemen Inovasi*, 8(3).
- Sri Mayasari, W. D. S. (2021). Pengaruh Kualitas Produk dan Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Restoran Ayam Goreng Kalasan Cabang Iskandar Muda Medan. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 215–224.
- Sugianto, R., & Ginting, S. O. (2020). Analisis pengaruh harga, kualitas produk, lokasi, fasilitas dan promosi terhadap keputusan pembelian rumah pada perumahan Medan Resort City. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 10(1), 1-12.
- Tianing, V. N., & Siswahyudianto. (2022). Pengaruh Harga, Kualitas Produk, dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Konsumen Kelompok Tani. Idarotuna : *Journal of Administrative Science*, 3(1), 57 74. <https://doi.org/10.54471/idarotuna.v3i1.28>.
- Taluke, D., Lakat, R. S. M., Sembel, A., Mangrove, E., & Bahwa, M. (2019). *Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove* Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat. *Spasial*, 6(2), 531–540.
- Utami, A. B., Hamid, F. Z., & Onida, M. (2015). Pengaruh Harga, Pendapatan dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Rumah Di D'kranji Residence Tahap II Bekasi Barat. *EPIGRAM (e-journal)*, 12(2).
- Vinayo, Sena Thera.(2022). *Analisis pengaruh harga dan lokasi terhadap keputusan pembelian gas LPG 3 kg.(studi kasus pada Ud. Tamara didesa tegal maju,kecamatan tanjung, kabupaten Lombok utara)*. Skripsi tidak diterbitkan.Lombok utara.program studi Administrasi Bisnis Ilmu Sosial.
- Wijayanti, H., & Srihandayani, C. M. (2015). Pengaruh Lokasi, Harga, Kualitas Produk, dan Promosi terhadap Keputusan Pembelian Rumah Surodinawan Grandsite pada PT. Dwi Mulya Jaya Mojokerto. *Majalah Ekonomi*, 20(1 Juli), 107-107.
- Yahdi Kusnadi, M. (2016). PARADIGMA Vol. XVIII. No.2 September 2016 Pengaruh Keterimaan Aplikasi Pendaftaran Online Terhadap Jumlah Pendaftar Di Sekolah Dasar Negeri Jakarta. *Paradigma*, XVIII(2), 89–101.
- Zickuhr, B. K. M. (2016). *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Lokasi Terhadap Tingkat Penjualan Usaha Jasa Mikro Di Kabupaten Lamongan*. Volume I No.01, Februari 2016 I(June), 22–33.